

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, teknik penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan (Azwar, 2014).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mampu menarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat : Resiliensi
2. Variabel Bebas : Penyesuaian Akademik

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi untuk suatu variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep-konsep yang berupa *constructs*, dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dapat diuji dan ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2014). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penyesuaian akademik

Penyesuaian akademik adalah usaha yang timbul dari dalam diri seseorang, untuk mengatur dan menghadapi tuntutan pendidikan yang ada di sekolah sehingga mampu bertahan pada situasi dan kondisi, serta mampu menjalin hubungan yang harmonis pada lingkungan sekolah. Indikator dari skala penyesuaian akademik berdasarkan aspek – aspek penyesuaian akademik (Runyon dan Haber, 1984) yaitu persepsi terhadap realitas individu, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, hubungan interpersonal yang baik. Penyesuaian akademik ini diungkap dengan menggunakan skala likert yang memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk mampu bertahan, bangkit, dan menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi yang sangat sulit. Indikator dari skala

resiliensi berdasarkan aspek – aspek resiliensi (Reivich dan Shatte, 2002) yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, optimism, analisis kausal, empati, efikasi diri, mencapai yang positif. Resiliensi ini diungkap dengan menggunakan sekala likert yang memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek yang dimaksud memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Surabaya dengan jumlah 313 siswa.

2. Sampel dan Tekhnik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dilakukan untuk mewakili seluruh populasi, jika suatu penelitian menggunakan sampel penelitian maka penelitian tersebut harus menganalisis secara inferensial untuk mencapai pada generalisasi yang baik, tata cara penarikan kesimpulan harus

diperhatikan, dan bobot sampel harus dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling pertimbangan) yakni teknik pengambilan sampel menggunakan sampel sumber data untuk memudahkan peneliti, dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang dipergunakan adalah dengan menggunakan skala psikologi. Metode skala psikologi adalah metode pengumpulan data yang bersifat konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada skala psikologi, stimulusnya berupa pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan dengan pemberian (Azwar, 2014).

Berkaitan dengan tehnik penelitian, peneliti menggunakan skala likert yang akan disajikan dengan mengelompokkan menjadi dua kelompok aitem (pernyataan), yaitu aitem *favorabel* yang merupakan aitem yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur sehingga mengindikasikan tingginya atribut yang diukur, dan juga aitem *unfavorable* yakni aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur sehingga

mengindikasikan rendahnya atribut yang diukur, dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, antara lain:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Aitem Favourable	Aitem Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala resiliensi dan skala penyesuaian akademik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Skala Resiliensi

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Prosen-tase
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Regulasi Emosi	- Kemampuan mengatur emosi	1, 2, 24, 19	20, 21, 25, 26	8	20%
2.	Kontrol Impuls	- mengendalikan keinginan - dorongan terhadap tekanan	4, 23, 27	3, 22, 28	6	10%
3.	Optimisme	- keyakinan dalam berbagai hal - harapan untuk masa depan	5, 6, 29,35	9, 32, 45, 46	8	20%
4.	Analisis Kausal	- identifikasi penyebab dari permasalahan	7, 10, 14, 30, 33	8, 11, 31, 47	9	25%
5.	Empati	- menginterpreta-sikan perilaku non verbal	44	34	2	5%
6.	Efikasi Diri	- kemampuan pada diri sendiri	12, 39, 41	13, 18, 42	6	10%
7.	Mencapai yang positif	- meningkatkan aspek positif dari kehidupan - berani mengambil kesempatan dan tantangan	16, 40, 43	17, 36, 37,38	7	10%

		baru				
Jumlah					50	100%

Tabel 3.3 Blue Print Skala Penyesuaian Akademik

No.	Aspek	Deskripsi	Aitem		Jumlah aitem	Prosen-tase
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Persepsi terhadap realitas Individu	- mengubah persepsi tentang kenyataan hidup - menentukan tujuan yang realistic	1, 3	2, 4, 5	5	15%
2.	Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan	- mengatasi kecemasan yang timbul - kemampuan mengatasi stress	6, 11,14, 16, 23, 24, 26	7, 10, 12, 13, 15, 25, 27	14	30%
3.	Gambaran diri yang positif	- konsep diri yang positif	8, 22, 29, 35, 36, 43	9, 28, 34, 37	10	20%
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	- mengekspresikan emosi dengan baik - kontrol emosi yang baik.	21, 31, 33, 39, 41, 45	20, 32, 38, 40, 42, 44	12	25%
5.	Hubungan interpersonal yang baik	- individu sebagai makhluk sosial - Membentuk hubungan yang berkualitas dan bermanfaat	18, 19	17, 30	4	10%
Jumlah					45	100%

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2014). Adapun pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2014) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung memiliki nilai dibawah 0.30 maka aitem dinyatakan gugur
- b. Jika r hitung memiliki nilai minimal 0.30 maka aitem dinyatakan valid

rumus yang digunakan untuk *product-moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

X dan Y : Skor masing-masing variabel

n : Banyaknya subjek

setelah diperoleh koefisien korelasi skor aitem dengan skor total dilakukan koreksi terhadap efek spurious overlap, yaitu menghilangkan pengaruh kontribusi skor aitem dengan skor total.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas atau menguji reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, karena dalam pengambilan data menggunakan skala bertingkat sehingga skornya 1,2,3,4 (Nurgiyantoro dkk., 2004), adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

σ_i^2 : Varians butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

σ^2 : Varians skor tes

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah korelasi *product-moment*. Korelasi *product-moment* adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara hubungan dari variabel x dengan variabel y dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

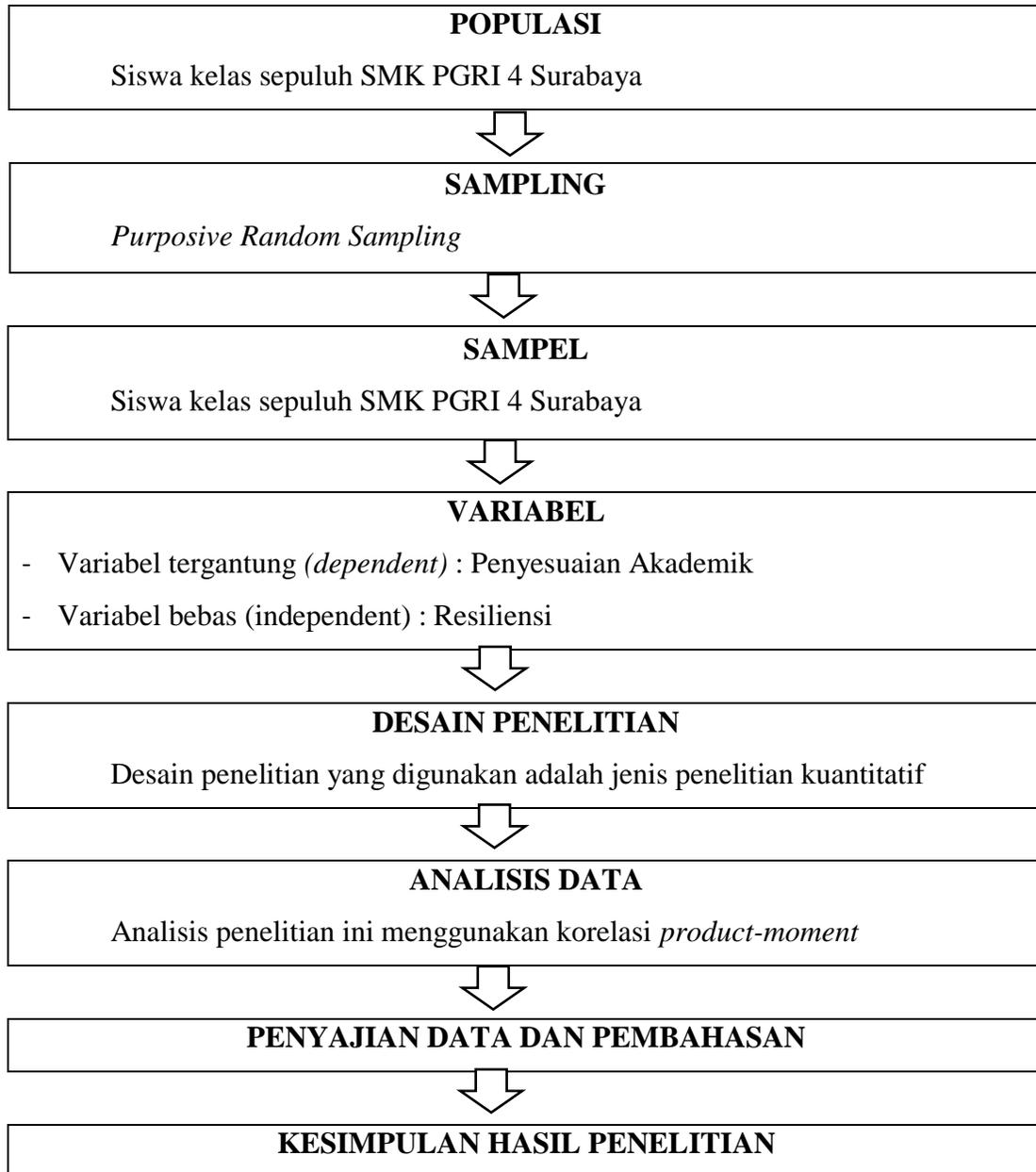
r = Koefisien korelasi ($-1 \leq r \leq +1$), dimana:

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = jumlah sampel

H. Kerangka Kerja



Gambar 2. *Kerangka Kerja*

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan antara Resiliensi dengan Penyesuaian Akademik pada siswa kelas X (sepuluh) di SMK PGRI 4 Surabaya.